



Pengaruh Motivasi dan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara

Aris Maiyanti^{1*}, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo,
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118, Indonesia

Email : maiyantiaris@gmail.com sugengpradikto.stkip@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine the influence of motivation and the application of cooperative learning methods on the learning achievement of students in the economic education study program at PGRI Wiranegara University. The research approach used is quantitative involving students as respondents. Data analysis was carried out using validity, reliability and significance tests. The research results show that motivation and cooperative learning methods have a significant influence on student learning achievement. The validity test produces a significance value of more than 0.05 which shows that all variables are valid and interconnected. Apart from that, the reliability test produced a value of more than 0.600 so that all variables were declared reliable. Student motivation contributes greatly to increasing their activeness and involvement during learning, while cooperative learning methods have proven effective in improving collaboration, critical thinking and problem solving abilities. This research recommends the application of cooperative learning methods that are tailored to students' needs to encourage the development of their academic achievement and social skills.*

Keywords: *Motivation, Cooperative Learning Methods, Learning Achievement, Economic Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi dan penerapan metode pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan metode pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Uji validitas menghasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel valid dan saling berhubungan. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai lebih dari 0,600 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel. Motivasi mahasiswa berkontribusi besar dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mereka selama pembelajaran, sementara metode pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran kooperatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa untuk mendorong perkembangan prestasi akademik dan keterampilan sosial mereka.

Kata Kunci: Motivasi, Metode Pembelajaran Kooperatif, Prestasi Belajar, Pendidikan Ekonomi

1. LATAR BELAKANG

Prestasi belajar mahasiswa menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya di program studi Pendidikan Ekonomi, upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa menjadi perhatian yang sangat penting. Prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh berbagai faktor non-akademik, seperti motivasi belajar dan metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen (Hasanah & Himami, 2021).

Motivasi belajar merupakan faktor internal maupun eksternal yang mendorong mahasiswa untuk bersemangat, fokus, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa dengan motivasi tinggi umumnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang termotivasi. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Lubis, 2021).

Di samping itu, metode pembelajaran juga memiliki peran krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah pembelajaran kooperatif, di mana mahasiswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah (Safira et al., 2021). Metode ini tidak hanya mendorong interaksi antar mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan pemahaman materi secara lebih mendalam.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas PGRI Wiranegara juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di program studi Pendidikan Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh motivasi dan metode pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar mahasiswa diharapkan dapat memberikan panduan bagi dosen untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan proses belajar. Teori motivasi menyoroti pentingnya aspek intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, seperti rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan dalam memahami suatu materi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti penghargaan, hukuman, atau tekanan sosial (Santosa et al., 2020). Teori Self-Determination Theory (SDT) oleh Deci dan Ryan menjelaskan bahwa motivasi intrinsik yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik karena individu merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan hubungan bermakna dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, ketergantungan yang berlebihan pada motivasi ekstrinsik dapat mengurangi motivasi intrinsik dan berdampak buruk pada prestasi belajar (Dewi, 2016). Pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, motivasi intrinsik seperti rasa ingin tahu terhadap materi ekonomi dan keinginan untuk menguasai bidang tersebut sangat

memengaruhi keberhasilan akademik. Motivasi ekstrinsik, seperti mendapatkan nilai tinggi atau peluang kerja yang baik, juga berperan, tetapi harus seimbang dengan motivasi intrinsik yang kuat.

Pembelajaran kooperatif adalah metode yang menekankan kerja sama di antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Musdalifah et al., 2021). Metode ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang cenderung pasif dan berpusat pada pengajar. Dalam pembelajaran kooperatif, mahasiswa dilibatkan secara aktif, meningkatkan interaksi sosial, dan membangun kemampuan bekerja sama (Murni, 2018). Model pembelajaran kooperatif yang sering digunakan meliputi Student Teams Achievement Divisions (STAD), Teams-Games-Tournament (TGT), dan Jigsaw. Keefektifan metode ini didukung oleh teori belajar sosial, yang menekankan pentingnya pemodelan, penguatan, dan observasi dalam belajar. Melalui lingkungan kooperatif, mahasiswa dapat belajar dari teman sebayanya, saling memberikan dukungan, dan meningkatkan kepercayaan diri. Dalam konteks Pendidikan Ekonomi, pembelajaran kooperatif dapat diterapkan melalui diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau presentasi kelompok. Aktivitas ini memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan konsep ekonomi dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif (Kasmawati & Rahman, 2023).

Motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif memiliki hubungan yang saling memengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar. Pembelajaran kooperatif yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa melalui kerja sama dalam kelompok, umpan balik dari teman sebaya, dan rasa tanggung jawab bersama. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, minat, serta kepuasan dalam belajar (Wasito, 2019). Di sisi lain, motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi akademik. Penelitian empiris telah menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar, penerapan pembelajaran kooperatif, dan prestasi belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan langsung antara variabel-variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Data diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk menguji signifikansi

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen yang digunakan berkualitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen dapat mengukur aspek yang dimaksud. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai korelasi antara skor item dengan skor total, di mana r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikansi $<$ 0.05. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item, baik untuk variabel independen (X) maupun variabel dependen (Y), memiliki nilai r hitung yang lebih besar r tabel (0.2227 pada $df = 76$, $\alpha = 0.05$) dengan demikian, semua item dinyatakan valid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan, motivasi dan metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik berperan penting dalam menentukan pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif, serta pengaruh keduanya terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen esensial dalam proses pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori self-determination yang menyatakan bahwa individu dengan dorongan intrinsik lebih mampu memahami materi secara efektif (Syahrowiyah, 2016). Mahasiswa yang termotivasi menunjukkan kesungguhan lebih besar dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, dan berkontribusi dalam diskusi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, seperti suasana akademik, dukungan dari dosen, dan apresiasi terhadap keberhasilan (Irmawanti, 2022).

Metode pembelajaran kooperatif, yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dalam kelompok kecil, terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk saling bertukar pengetahuan, mendiskusikan materi, dan membantu pemahaman satu sama lain (Maulia, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran ini lebih aktif dan kritis

dibandingkan mereka yang belajar secara individual. Selain itu, interaksi sosial yang terjalin selama pembelajaran juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah (Bawamenewi & Nguru, 2021).

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya memiliki salah satu dari kedua faktor tersebut. Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi akan lebih efektif jika didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran kooperatif (Maylisa, Salmiah, 2023).

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar dan metode pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar secara optimal (Zagoto, 2022). Oleh karena itu, pendidik perlu memberi perhatian khusus pada peningkatan motivasi mahasiswa dan mengintegrasikan metode pembelajaran kooperatif ke dalam proses pengajaran. Dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa pengaruhnya motivasi dan metode pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Peneliti menyebar kuesioner yang akan diisi oleh kalangan mahasiswa, kemudian di cek menggunakan SPSS. Kemudian dilakukan uji validitas dengan menghitung koefisien korelasi Pearson antara setiap butir pertanyaan dengan skor total. Item dianggap valid jika nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel (0,5324) pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner, baik yang berkaitan dengan variabel X dan Y yang memenuhi kriteria validitas. Seluruh item dinyatakan memenuhi kriteria validitas karena nilai r hitung untuk setiap item lebih besar dari r tabel. Selain itu, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha, yang menunjukkan hasil 0,915 untuk variabel X dan 0,919 untuk variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan metode pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh, semua variabel dinyatakan valid karena nilainya lebih dari 0,05 sehingga terdapat hubungan saling memengaruhi antar variabel. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai lebih besar dari 0,600 yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel bersifat reliabel. Dengan demikian, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa motivasi dan metode pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar serta penggunaan metode pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan kualitas interaksi antar mahasiswa, mendorong terjadinya diskusi yang lebih mendalam, dan memperkuat pemahaman materi melalui kerja sama kelompok. Perpaduan antara motivasi intrinsik mahasiswa dan penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi elemen utama dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Dosen, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sebaiknya terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam penerapan metode pembelajaran. Metode kooperatif yang mendorong interaksi antar mahasiswa, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, atau proyek bersama, telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dosen perlu merancang aktivitas pembelajaran yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tetapi juga menarik, sehingga mahasiswa merasa terdorong untuk berpartisipasi secara penuh dan maksimal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moriil maupun materiil sehingga artikel ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. H. Sugeng Pradikto, M.Pd. selaku dosen yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
2. Ibu yang telah memberikan doa dan semangat selama penyusunan artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan artikel ini. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

7. DAFTAR REFERENSI

- Bawamenewi, Y., & Nguru, D. A. L. (2021). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar mahasiswa. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.52220/sikip.v2i2.75>
- Dewi, S. M. (2016). Belajar terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v1i1.66>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Irmawanti, L. (2022). Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement divisions (STAD). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(03), 294–308. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i03.603>
- Kasmawati, K., & Rahman, N. (2023). Pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 243–247. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1288>
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mahasiswa. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Maulia, M. R., & S. T. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar PPKn. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan Dan Informatika*, 1(4), 119–123.
- Maylisa, S., & Salmiah, R. (2023). *Multiplier Effect. ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 51–63.
- Murni, H. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(3), 284. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2105>
- Musdalifah, M., Hidayat, M., & Abdi, A. R. (2021). Pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar warga terhadap hasil belajar warga belajar program paket C SPNF SKB Sidrap. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(1), 138–147. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/view/1379>
- Safira, E., Sunaryo, H., & Pardiman, P. (2021). Metode pembelajaran, motivasi siswa pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa SMKN 13 Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 169–188. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p169-188>
- Santosa, A. B., Damayanti, A., & Dewi, S. U. (2020). Persepsi model pembelajaran kooperatif dan motivasi mata kuliah bahasa Inggris. *LinguA-LiterA*, 3(2), 148–164.

- Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV sekolah dasar. *Studi Didaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 1–18.
- Wasito, W. (2019). Hubungan antara motivasi belajar dan cooperative learning terhadap prestasi belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi 1 melalui implementasi model pembelajaran kooperatif word square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>